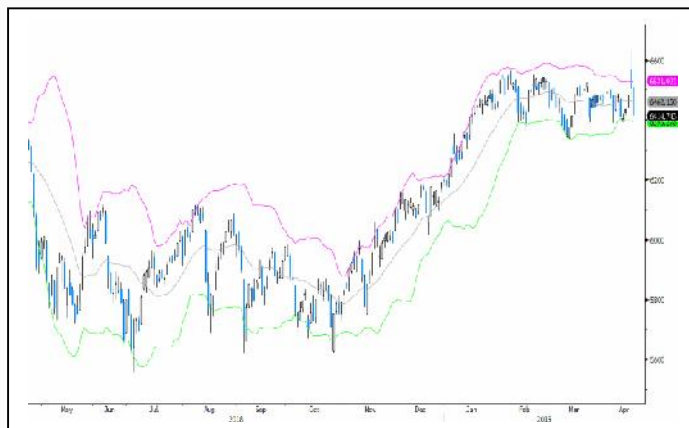


NEWS HEADLINES

- ADHI bukukan kontrak baru Rp3 triliun hingga 1Q19
- BMRI terus migrasi ke LinkAja
- Kementerian BUMN bantah kabar BBRI akan akuisisi Jiwasraya
- BBTN akuisisi 30% saham PNMIM
- BBKA akuisisi Bank Royal Rp1 triliun
- BDMN akan terbitkan obligasi Rp5 triliun
- Grup Indomobil cari pinjaman USD100 juta
- Pefindo tetapkan peringkat AAA untuk PGAS
- Total kontrak PTRO sepanjang 2018 capai US\$ 919,60 juta
- PTRO akan bagikan dividen US\$0,00865 per saham
- MDLN bukukan laba bersih 1Q19 Rp318,17 miliar
- SCMA bukukan laba bersih 1Q19 Rp399,95 miliar
- ASGR tandatangani perjanjian dengan Fujifilm Indonesia
- GEMA proyeksikan pertumbuhan kontrak 10% YoY
- WOOD targetkan pertumbuhan pendapatan 50%
- MARK bukukan produksi 1,76 juta unit pada 1Q19
- BLTA jajaki diversifikasi usaha
- BIRD luncurkan taksi listrik

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6378/6341/6272
Resistance Level	6484/6553/6590
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6414.743	-92.478	15705.859	11051.927
LQ-45	1012.554	-17.563	3868.124	7746.404

MARKET REVIEW

Bursa saham regional di Asia mayoritas melanjutkan penguatan paska dirilisnya serangkaian data perekonomian oleh sejumlah negara yang lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi pada pekan lalu, terkecuali Indeks China yang mengalami koreksi cukup dalam setelah adanya sinyal dari pemerintah pusat terkait pelonggaran kebijakan fiskal dan moneter yang akan dikurangi. Indeks Komposit Shanghai mengalami koreksi sebesar 55.75 poin, atau 1.7% ke 3215.04, dibarengi oleh Indeks Komposit Shenzhen yang juga melemah 26.91 poin, atau 1.51% ke 1751.91. Pengurangan stimulus oleh pemerintah China dilakukan dalam rangka untuk mencegah terjadinya overheating terhadap rebound beberapa indikator perekonomian belakangan ini. Indeks Topix dan Nikkei Jepang masing-masing menguat 0.1% dan 0.08% sedangkan Indeks Hangseng tengah menikmati libur hari raya paskah. Beberapa indikator perekonomian Amerika Serikat (AS) seperti penjualan ritel dan klaim pengangguran yang membaik, mendorong estimasi pertumbuhan PDB AS ke titik tertingginya tahun ini di 2.8%. Investor tengah menantikan data pastinya yang akan dirilis pada Jumat 26/04 dengan konsensus median di 2.2%. Lantas, tingkat suku bunga FFR diperkirakan untuk dipertahankan pada rangenya di 2.25%-2.50%. Disisi lain, harga minyak mentah WTI melonjak hingga lebih dari 2% dengan dilatar belakangi oleh pertimbangan dari White House untuk mensudahi waiver terhadap impor minyak Iran yang tengah menjalani sanksi dari AS.

IHSG terkoreksi sebesar 92.478 poin, atau 1.42% ke 6414.743 seiring dengan minimnya sentimen positif dari luar dan dalam negeri ditengah penantian keputusan terhadap hasil pemilihan umum. Harga minyak yang melambung juga memberikan tekanan depresiasi terhadap nilai tukar rupiah ke level Rp14056 per dolar AS akibat kekhawatiran menipisnya cadangan devisa Indonesia. Kendati demikian, investor asing masih berhasil mencatatkan net buy sebesar Rp55.27miliar pada perdagangan kemarin. Seluruh sektor diperdagangkan melemah dengan tekanan terbesar terhadap emiten aneka industri yang melemah hingga 3.56%, disusul oleh sektor konsumen dan industri manufaktur yang turun masing-masing sebesar 2.77% dan 2.69%. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDGBI) yang akan diadakan pada akhir pekan ini diperkirakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan 7D-RRR di level 6.0%

MARKET VIEW

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 akan lebih berfokus pada penguatan sumber daya manusia (SDM) dan perlindungan sosial. Langkah yang ditempuh pemerintah ini bertujuan untuk kesinambungan pembangunan, artinya menyambung apa yang di mulai di tahun 2019. Selain itu, Jokowi menekankan APBN 2020 harus mampu memberikan stimulus bagi peningkatan ekspor dan investasi. serta menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, pertumbuhan ekonomi yang rata, dan berkeadilan.

Uni Eropa (UE) kembali menghambat impor bahan bakar nabati (biofuel) dari Indonesia. Kali ini UE melayangkan tuduhan bahwa biofuel Indonesia mendapat bantuan subsidi dari pemerintah. Ekspor produk sawit Indonesia ke Eropa mencapai 4,5 juta ton tahun 2018, dengan 60% di antaranya untuk biofuel. Bagi eksportir sawit, tidak perlu khawatir terhadap upaya UE yang menghalangi ekspor sawit ke kawasan tersebut. Peralnya, pasar dalam negeri akan lebih besar menyerap CPO untuk biodiesel. Dengan mandatori B20, penyerapan biodiesel mencapai 1,2 juta ton hingga Februari 2019 dan ditargetkan 5,4 juta ton CPO. Artinya hambatan ekspor CPO ke EU akan terserap di pasar domestik. Apalagi jika dinaikan melalui mandatory B30, maka pemanfaatan biodiesel ditargetkan mencapai 7,8 juta ton CPO.

Dari AS, pemerintahan Trump akan memberi tahu lima negara, termasuk sekutunya Jepang, Korea Selatan dan Turki, bahwa mereka tidak lagi dikecualikan dari sanksi AS jika terus mengimpor minyak dari Iran. Selain itu, diluar sekutu AS kedua yang mendapat ancaman dari AS yakni Cina dan India yang juga melakukan impor minyak dari Iran. Menteri Luar Negeri Amerika Mike Pompeo, Senin (22/4), akan mengumumkan bahwa pemerintah tidak akan memperbarui pengecualian sanksi bagi lima negara itu manakala pengecualian itu berakhir pada 2 Mei.

Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo membantah pernyataan pejabat tinggi Kementerian Luar Negeri Korea Utara yang mengatakan Korea Utara tidak mau lagi berurusan dengan Pompeo jika dialog Korea Utara dengan Amerika dilanjutkan. Bantahan ini, di tengah rencana presiden Rusia Vladimir Putih akan melakukan pertemuan dengan Kim Jong Un pada pekan depan.

Menanti keputusan KPU dalam menghitung hasil dari Pilpres yang masih terbilang cukup lama, serta klaim kemenangan antar kedua pihak menimbulkan ketidakpastian di pasar. Sisi lain, pelaku pasar juga akan menyikapi laporan laba kuartal I 2019 yang diharapkan dapat mengangkat optimisme ke pasar. Bauran sentimen tersebut membuat IHSG akan bergerak mixed, namun masih berpeluang melemah..

Hingga Maret 2019, Adhi Karya (ADHI) membukukan kontrak baru sebesar Rp3 triliun yang didominasi oleh RDMP Office & Lab Pertamina Rp608 miliar, Gedung Apartemen di wilayah Cikunir Rp312 miliar, dan Pembangunan Sulfur Jetty & Pekerjaan Dredging TUKS Rp227,2 miliar. Sementara per lini bisnis pada Maret 2019 meliputi lini bisnis konstruksi & energi sebesar 90,2%, properti 9,4%, dan sisanya dari lini bisnis lainnya. Sedangkan berdasarkan tipe pekerjaan, didominasi oleh proyek gedung sebesar 64,3%.

Kementerian BUMN membantah kabar Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan mengakuisisi saham PT Asuransi Jiwasraya. Dikatakan bahwa hingga saat ini BBRI belum pembicaraan mengenai hal tersebut termasuk ikut campur tangan atas kondisi likuiditas Jiwasraya. Perusahaan ini memang tengah berupaya untuk menyehatkan kembali kondisi keuangannya, namun bukan dengan cara menjual sahamnya ke BBRI. Jiwasraya sedang disiapkan untuk dapat melaksanakan Holding Asuransi yang akan dilaksanakan paling cepat pada tahun 2019 ini. Selain itu, Jiwasraya juga disebut akan menerbitkan surat utang menengah atau MTN senilai Rp500 miliar. Upaya tersebut sebagai strategi mendapatkan dana segar untuk membayar tunggakan polis jatuh tempo kepada para nasabah.

Bank Mandiri (BMRI) terus melakukan migrasi sistem layanan pembayaran digitalnya ke sistem LinkAja. Perseroan setidaknya akan menambah sekitar 500 mesin electronic data capture (EDC) yang terintegrasi dengan layanan LinkAja.

Bank Tabungan Negara (BBTN) mengakuisisi 30% saham Permodalan Nasional Madani Investment Management (PNMIM) dari Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka menyukseskan program satu juta rumah. Dengan hadirnya PNMIM, perseroan akan lebih leluasa menghimpun dan menyediakan dana murah jangka panjang sehingga dapat memberikan skema pembiayaan perumahan yang lebih terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

Bank Central Asia (BBCA) mengakuisisi Bank Royal Indonesia senilai Rp1 triliun. Aksi korporasi tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian jual beli saham bersyarat pada 16 April 2019. BCA dan BCA Finance akan membeli sebanyak 2,872 juta saham Bank Royal yang mewakili seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor. Bank Royal akan menjadi entitas anak perusahaan yang baru di mana perseroan dan Bank Royal akan mengembangkan bisnis dan fokus di layanan perbankan atau segmen tertentu.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) berencana menerbitkan obligasi sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) bernama Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2019, dengan target total Rp5 triliun. Dalam rangka PUB tersebut, perseroan akan menerbitkan obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar-besarnya senilai Rp2 triliun. Penerbitan obligasi ini ditujukan untuk penyaluran kredit dan meningkatkan likuiditas BDMN. Penawaran awal akan dilakukan pada 22 April - 3 Mei 2019. Adapun besaran kupon berkisar 7,25% hingga 9%.

Indomobil Finance Indonesia, anak usaha Indomobil Sukses Internasional (IMAS), akan melangsungkan roadshow selama pekan ini untuk mencari pinjaman sindikasi senilai USD100 juta. Perseroan menargetkan kesepakatan atas sindikasi luar negeri tersebut pada Juni atau Juli 2019. Sesuai rencana, utang baru akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi pembiayaan tahun ini.

Pefindo menetapkan peringkat AAA untuk Perusahaan Gas Negara (PGAS) dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan peran penting perseroan bagi pemerintah Indonesia. Rating berdasarkan posisi perusahaan yang sangat kuat pada sektor distribusi dan transmisi gas domestik, serta likuiditas yang kuat untuk mendukung ekspansi usaha. Namun, peringkat dibatasi oleh risiko pertumbuhan makro ekonomi dan fluktuasi harga komoditas.

Petrosea (PTRO) mendapat kontrak di tangan atau backlog hingga akhir 2018 sebesar US\$ 919,60 juta tumbuh 32,1% dari perolehan kontrak 2017 senilai US\$ 696,20 juta. Mayoritas perolehan kontrak dari lini bisnis kontraktor pertambangan senilai US\$ 696 juta. Salah satu kontrak tersebut didapat dari PT Kideco Jaya Agung yang berjangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak Rp 4,8 triliun. Sementara untuk tahun 2019 ini perseroan menargetkan penambahan kontrak sebesar 30% dari total kontrak yang sudah didapat atau sekitar US\$ 275,88 juta. Hingga kuartal 1 2019, PTRO sudah mendapat kontrak sebesar US\$ 27 juta. Kontrak itu merupakan tambahan dari Kideco Jaya Agung dan Binuang Mitra Bersama. Dengan tambahan kontrak itu, PTRO menargetkan volume pemindahan lapisan tanah penutup 137 juta bank cubic meter (BCM) naik sekitar 13,22% daripada realisasi pada 2018 121,19 BCM serta target produksi batubara 38 juta ton. Sampai kuartal 1 2019, realisasi volume pemindahan lapisan tanah penutup sebanyak 28,6 BCM dengan produksi batubara 7,1 juta ton.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Petrosea (PTRO) menyetujui untuk membagikan dividen tunai senilai US\$0,00865 per saham. Besaran tersebut setara dengan US\$8,72 juta atau 39% dari laba bersih tahun 2018 sebesar US\$22,96 juta.

Modernland Realty (MDLN) meraih laba bersih sebesar Rp318,17 miliar hingga 31 Maret 2019, meningkat 184,4% YoY. Pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp937,15 miliar pada 1Q19, meningkat 53% YoY. Kenaikan pendapatan tersebut ditopang dari kenaikan penjualan tanah yang naik 729% menjadi Rp 720,08 miliar dibandingkan periode sama 2018 yang sebesar Rp 86,85 miliar. Selain pendapatan dari penjualan tanah, MDLN juga meraih pendapatan dari bisnis hotel serta sewa yang tumbuh 42,73% menjadi Rp 20,5 miliar. Sedangkan pendapatan lapangan golf dan restoran club house turun sebesar 41,84% menjadi Rp 11,46 miliar.

Surya Citra Media (SCMA) membukukan laba bersih sebesar Rp399,95 miliar hingga 1Q19, meningkat 11,35% YoY. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 8,7% YoY menjadi Rp1,25 triliun pada 1Q19.

Astra Graphia (ASGR) melakukan penandatanganan perjanjian distributor dengan PT Fujifilm Indonesia sehubungan dengan penunjukkan perseroan sebagai distributor resmi untuk lini bisnis graphic system. Perseroan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin offset digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia.

Gema Grahasarana (GEMA) memproyeksikan pertumbuhan kontrak sebesar 10% YoY menjadi Rp1,2 triliun. Kontrak pada tahun ini lebih banyak pada proyek perbaikan perkantoran perusahaan perbankan, pertambangan, pendidikan, dan co-working space. Sementara bottom line, diperkirakan tumbuh pada kisaran 4-5% YoY.

Integra Indocabinet (WOOD) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50% pada 2019 dengan kontribusi paling besar berasal dari pasar ekspor. Pasar ekspor memiliki komposisi 70% terhadap total penjualan perseroan. Sementara net margin



diperkirakan berada pada kisaran 10-12% pada tahun ini. Perseroan akan lebih fokus memperluas pangsa pasar luar negeri, terutama Amerika Serikat, yang dinilai masih potensial untuk produk mebel dan furniture. Selain itu, perseroan juga terus melakukan pengembangan ke sejumlah wilayah di mancanegara seperti Eropa dan Asia.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) membukukan produksi sebesar 1,76 juta unit hingga kuartal I/2019, setara dengan 23,91% target hingga akhir tahun sebesar 7,36 juta unit. Target produksi tersebut meningkat 15% YoY dari pencapaian tahun lalu sebesar 6,4 juta unit. Untuk mencapai target tersebut, terdapat tambahan produksi dari pabrik baru yang rencananya akan berjalan ada bulan Mei 2019.

Berlian Laju Tanker (BLTA) menjajaki diversifikasi usaha di luar bisnis utama perseroan. Diversifikasi merupakan langkah perusahaan meningkatkan kinerja keuangan sehingga nantinya memiliki modal cukup untuk melakukan ekspansi.

Blue Bird (BIRD) meluncurkan taksi dengan armada mobil bertenaga listrik. Perseroan menargetkan pengoperasian 2.000 armada unit mobil listrik pada 2020-2025.

Market Data

23 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	65.79	0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.53	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,274.80	-0.13
Nickel (US\$/MT)	12,672.00	-221.00
Tin (US\$/MT)	20,265.00	-140.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.45	22.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.00	5.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,053.00	-0.50
Rubber (MYR/Kg)	920.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.97	3,796.84	-142.19
ANTM (GR)	0.04	570.67	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,511.05	-0.18	13.65	16.28	14.70	3.81	3.54	7,322.80
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,015.27	0.22	20.80	23.43	20.07	4.41	3.94	12,398.22
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,459.88	-0.15	10.88	13.14	12.14	1.52	1.46	1,787.00
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,367.46	-1.71	28.95	12.15	10.92	1.42	1.29	5,219.61
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,832.31	-1.51	38.22	17.13	14.50	2.32	2.08	3,417.32
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,963.26	-0.54	15.93	11.58	10.71	1.28	1.19	2,503.61
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,414.74	-1.42	3.56	15.59	13.96	2.33	2.13	520.10
JAPAN	NIKKEI 225	22,217.90	0.08	11.01	15.28	14.56	1.57	1.47	3,263.08
MALAYSIA	KLCI	1,622.06	0.00	-4.05	16.10	15.12	1.57	1.50	250.89
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,357.70	0.30	9.42	13.24	12.34	1.13	1.08	428.23

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,078.00	33.00
EUR/IDR	15,851.83	17.49
JPY/IDR	125.78	0.01
SGD/IDR	10,381.24	5.07
AUD/IDR	10,047.47	-1.42
GBP/IDR	18,276.06	-12.99
CNY/IDR	2,097.41	-3.08
MYR/IDR	3,407.48	9.55
KRW/IDR	12.33	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07103	-0.00017
EUR / USD	1.12600	0.00030
JPY / USD	0.00893	0.00000
SGD / USD	0.73741	0.00000
AUD / USD	0.71370	0.00030
GBP / USD	1.29820	0.00000
CNY / USD	0.14898	-0.00018
MYR / USD	0.24204	0.00011
100 KRW / USD	0.08760	-0.00036

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.32
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Apr	US New Home Sales	Turun menjadi 650 ribu dari 667 ribu
23 Apr	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -2.6% dari 4.9%
25 Apr	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
25 Apr	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.5% dari -1.6%
25 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 200 ribu dari 192 ribu
25 Apr	US Continuing Claims	--
26 Apr	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.8% dari 2.2%
26 Apr	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.2% dari 1.7%
26 Apr	US Personal Consumption	Turun menjadi 1.0% dari 2.5%
29 Apr	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Apr	US Personal Spending	--
29 Apr	US Real Personal Spending	--
29 Apr	US PCE Deflator MoM	--
29 Apr	US PCE Deflator YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	312	7.59	3.38
PTBA IJ	4050	2.53	1.03
MEDC IJ	870	4.19	0.56
INPP IJ	840	6.33	0.50
HRME IJ	466	24.60	0.49
LPPF IJ	3800	4.40	0.42
ACES IJ	1660	1.53	0.39
CPIN IJ	6050	0.41	0.37
PNLF IJ	410	3.02	0.35
BTPS IJ	2390	2.14	0.34

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3440	-5.23	-19.82
ASII IJ	7525	-4.14	-11.80
UNVR IJ	48275	-2.28	-7.70
TLKM IJ	3780	-2.07	-7.11
MAYA IJ	7000	-13.58	-6.23
GGRM IJ	76400	-3.41	-4.66
SMGR IJ	13175	-4.01	-2.93
BBNI IJ	9675	-1.78	-2.90
TPIA IJ	5100	-2.86	-2.40
BBRI IJ	4440	-0.45	-2.19

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MFMI	26.24	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SDPC	3.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SIDO	21.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	02 May 2019
ACST	5.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	29 Apr 2019
ASGR	50.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRE	9.58	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRO	1.53	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
AUTO	36.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	09 May 2019
BBCA	255.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
ELSA	9.47	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	10 May 2019
FASW	230.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	14 May 2019
AALI	224.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	16 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019
POWR	42.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	22 May 2019
UNTR	828.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	17 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	
CAKK	RUPST	23 Apr 2019	
DMAS	RUPST	23 Apr 2019	
MLBI	RUPST	23 Apr 2019	
PDES	RUPST/LB	23 Apr 2019	
TGKA	RUPST	23 Apr 2019	
TINS	RUPST	23 Apr 2019	
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	
GIAA	RUPST	24 Apr 2019	
IBFN	RUPST	24 Apr 2019	
MBSS	RUPST/LB	24 Apr 2019	
PZZA	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TOWR	RUPST/LB	24 Apr 2019	
TUGU	RUPST	24 Apr 2019	
WEHA	RUPST/LB	24 Apr 2019	
WSBP	RUPST	24 Apr 2019	
ASII	RUPST	25 Apr 2019	
ELSA	RUPST	25 Apr 2019	

PTBA

TRADING BUY

S1 4000 R1 4080

S2 3920 R2 4160

Closing Price 4050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4000-Rp 4160
 - Entry Rp 4050, take Profit Rp 4160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.71	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-17.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	4083	Negatif
MA5	3996	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ACES

TRADING BUY

S1 1640 R1 1675

S2 1605 R2 1710

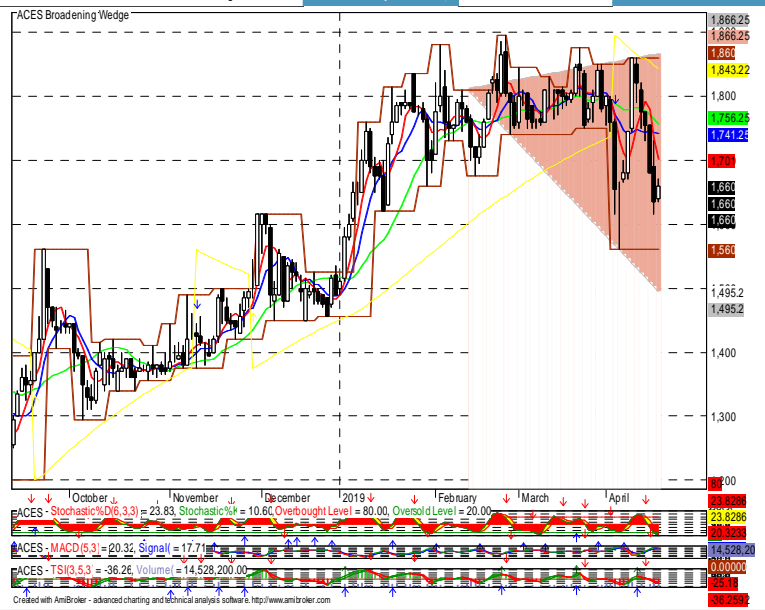
Closing Price 1660

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1640-Rp 1710
 - Entry Rp 1660, take Profit Rp 1710

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.01	Positif
MACD	-16.03	Negatif
True Strength Index (TSI)	-36.26	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1756	Negatif
MA5	1701	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WTON

TRADING BUY

S1 615 R1 640

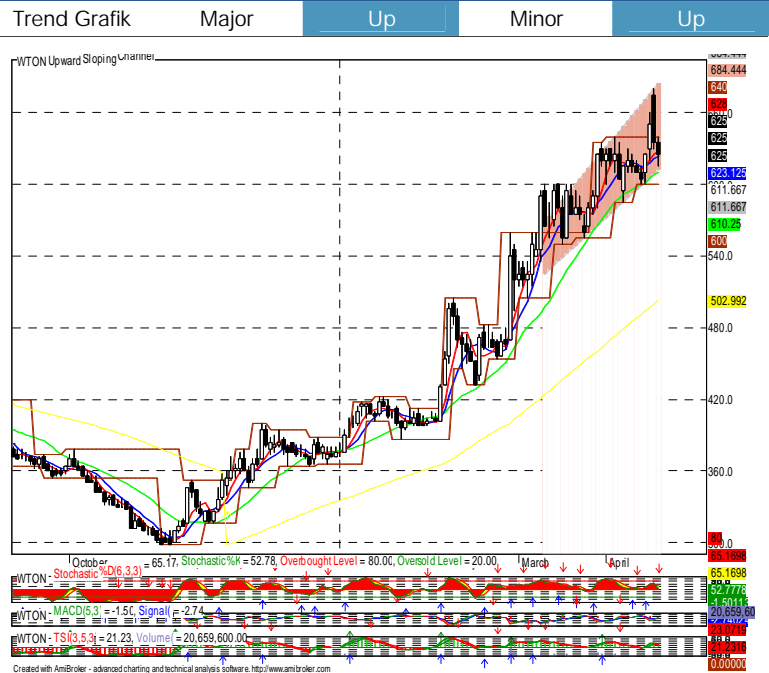
S2 590 R2 665

Closing Price 625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 615-Rp 640
 - Entry Rp 625, take Profit Rp 640

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.81	Negatif
MACD	4.88	Negatif
True Strength Index (TSI)	21.23	Negatif
Bollinger Band (Mid)	601	Positif
MA5	628	Negatif



INTP

TRADING BUY

S1 20900 R1 21750

S2 20050 R2 22600

Closing Price 21250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20900-Rp 21750
 - Entry Rp 21250, take Profit Rp 21750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.07	Negatif
MACD	-56.49	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.78	Positif
Bollinger Band (Mid)	21696	Negatif
MA5	21335	Negatif



ASRI

TRADING BUY

S1 342 R1 356

S2 328 R2 370

Closing Price 348

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 342-Rp 356
 - Entry Rp 348, take Profit Rp 356

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.93	Negatif
MACD	2.64	Negatif
True Strength Index (TSI)	-27.80	Negatif
Bollinger Band (Mid)	331	Positif
MA5	344.4	Positif



RALS

TRADING BUY

S1 1730 R1 1820

S2 1640 R2 1910

Closing Price 1765

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1730-Rp 1820
 - Entry Rp 1765, take Profit Rp 1820

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.18	Negatif
MACD	0.09	Negatif
True Strength Index (TSI)	-2.44	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1779	Negatif
MA5	1793	Negatif



Trading View

23 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11800	11800	11600	11075	11600	12125	12650	Negatif	Negatif	Negatif	12850	11200
LSIP	Trading Sell	1105	1105	1085	1020	1085	1150	1215	Negatif	Negatif	Negatif	1285	1030
SGRO	Trading Buy	2320	2320	2340	2300	2320	2340	2360	Positif	Positif	Positif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	4050	4050	4160	3920	4000	4080	4160	Positif	Positif	Positif	4260	3940
ADRO	Trading Sell	1270	1270	1255	1220	1255	1290	1325	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1250
MEDC	Trading Buy	870	870	885	805	845	885	925	Positif	Positif	Positif	935	835
INCO	Trading Buy	3150	3150	3200	3040	3120	3200	3280	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3150
ANTM	Trading Sell	855	855	800	800	840	880	920	Negatif	Negatif	Negatif	1065	870
TINS	Trading Sell	1335	1335	1305	1235	1305	1375	1445	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	625	625	640	590	615	640	665	Negatif	Negatif	Negatif	680	505
SMGR	Trading Buy	13175	12925	13575	12275	12925	13575	14225	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Buy	21250	21250	21750	20050	20900	21750	22600	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Buy	1845	1845	1870	1800	1835	1870	1905	Positif	Positif	Positif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7525	7525	7400	7050	7400	7750	8100	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	680	680	685	665	675	685	695	Positif	Positif	Positif	780	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6250	6250	6350	6000	6175	6350	6525	Negatif	Negatif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Sell	76400	76400	75300	72300	75300	78300	81300	Negatif	Negatif	Negatif	94300	75025
UNVR	Trading Buy	48275	48275	49075	46525	47800	49075	50350	Negatif	Negatif	Negatif	50525	48000
KLBF	Trading Buy	1480	1480	1495	1455	1475	1495	1515	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1485
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1450	1450	1470	1380	1425	1470	1515	Positif	Positif	Positif	1500	1300
PTPP	Trading Buy	2430	2430	2500	2260	2380	2500	2620	Positif	Negatif	Positif	2550	1945
WIKA	Trading Buy	2380	2380	2450	2230	2340	2450	2560	Positif	Negatif	Positif	2440	1790
ADHI	Trading Buy	1770	1770	1805	1695	1750	1805	1860	Positif	Negatif	Positif	1845	1505
WSKT	Trading Buy	2120	2120	2160	2020	2090	2160	2230	Positif	Negatif	Positif	2230	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2290	2290	2260	2180	2260	2340	2420	Positif	Negatif	Negatif	2540	2200
JSMR	Trading Sell	5975	5975	5900	5700	5900	6100	6300	Negatif	Negatif	Negatif	6450	4940
ISAT	Trading Sell	2700	2700	2650	2540	2650	2760	2870	Positif	Negatif	Negatif	3250	2280
TLKM	Trading Sell	3780	3780	3750	3670	3750	3830	3910	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Sell	7750	7750	7650	7425	7650	7875	8100	Positif	Negatif	Positif	8125	6650
BBRI	Trading Sell	4440	4440	4410	4360	4410	4460	4510	Positif	Negatif	Positif	4730	3780
BBNI	Trading Sell	9675	9675	9600	9400	9600	9800	10000	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8525
BBCA	Trading Buy	28125	28125	28375	27425	27900	28375	28850	Positif	Positif	Positif	29025	27125
BBTN	Trading Sell	2600	2600	2550	2470	2550	2630	2710	Positif	Negatif	Positif	2700	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26075	26075	25900	25475	25900	26325	26750	Positif	Negatif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Buy	206	206	228	160	194	228	262	Positif	Negatif	Positif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.